Volume 8, Nomor 1, 2026, hlm 90-98
e-ISSN: 2745-8490
Journal Home Page: http://timpalaja.uin-alauddin.ac.id
DOI: http://doi.org/10.24252/timpalaja.v8i1a10

Aplikasi Pendekatan High Technology pada Sport Center di Kabupaten Enrekang

Muhammad Ardiansyah [1]* Nur Syam[2], Rahmiani Rahim[3]
Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
***E-mail:* *[1]muhammadardiansya106@gmail.com , [2] nursyam@uin-alauddin.ac.id , [3]rahmiani.rahim@uin-alauddin.ac.id**

Submitted: 26-06-2025
Revised: 26-03-2026
Accepted: 29-05-2026
Available online: 06-06-2026

How To Cite: Ardiansyah, M., Nursyam, N., & Rahim, R. (2026). Aplikasi Pendekatan High Technology pada Sport Center di Kabupaten Enrekang. TIMPALAJA : Architecture Student Journals, 8(1), 89-98. https://doi.org/10.24252/timpalaja.v8i1a10

Abstrak_Meskipun masyarakat Kabupaten Enrekang sangat menyukai olahraga, tidak ada sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebuah pusat olahraga harus dirancang sebagai fasilitas terpadu yang memungkinkan berbagai aktivitas olahraga, rekreasi, dan interaksi sosial dengan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang Pusat Olahraga di Kabupaten Enrekang menggunakan pendekatan arsitektur tinggi untuk menyediakan fasilitas olahraga yang praktis, kontemporer, dan memiliki kesan visual yang kuat. Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan perancangan arsitektur digunakan. Pihak terkait disurvei di lokasi, disurvei literatur, disurvei preseden, dan diwawancarai. Data yang diperoleh digunakan untuk membuat ide desain berdasarkan kebutuhan pengguna, kondisi tapak, standar fasilitas olahraga, dan prinsip arsitektur tinggi teknologi. Hasil perancangan menunjukkan bahwa penggunaan smart glass, panel surya, sistem struktur ringan space frame, dan pengolahan bentuk bangunan yang transparan, modern, dan futuristik merupakan implementasi konsep high-tech. Fasilitas pendukung, seperti lobby, food court, toko, ruang komunal, lapangan luar, dan area parkir, dimasukkan dalam rancangan selain bangunan utama. Oleh karena itu, Pusat Olahraga ini diharapkan dapat menjadi tempat olahraga yang menonjol, mendukung kegiatan masyarakat, dan menjadi ikon arsitektur baru di Kabupaten Enrekang..

Kata kunci : *Sport Center, High Technology Architecture*, Enrekang, Fasilitas olahraga, Arsitektur modern

Abstract_*Enrekang Regency has a strong public interest in sports; however, the availability of representative sports facilities and infrastructure remains limited. This condition indicates the need for a Sport Center as an integrated facility that can accommodate sports, recreation, and social interaction activities. This study aims to design a Sport Center in Enrekang Regency using the High Technology Architecture approach to create a functional, modern sports facility with a strong visual character. The method used in this study is a descriptive, qualitative, architectural design approach, carried out through site surveys, literature and precedent studies, and interviews with relevant stakeholders. The collected data were analyzed to formulate a design concept based on user needs, site conditions, sports facility standards, and the principles of High Technology Architecture. The design results show that the application of the high-tech concept is evident in the use of smart glass, solar panels, lightweight space-frame structures, and building forms that emphasize transparency, modernity, and a futuristic image. In addition to the main building, the design includes supporting facilities such as a lobby, food court, retail shop, communal space, an outdoor sports field, and a parking area. Therefore, the proposed Sport Center is expected to become a representative sports facility that supports community activities and serves as a new architectural landmark in Enrekang Regency.*

Keywords: *Sport Center, High Technology Architecture, Enrekang, sports facilities, modern architecture*

Copyright 2026 © the Author(s)
Creative Commons License. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4. 0 International License

PENDAHULUAN

Olahraga adalah bentuk aktivitas fisik yang sangat penting untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, rekreasi, prestasi, dan kualitas hidup seseorang. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan "olahraga" sebagai gerakan untuk meningkatkan dan menyehatkan tubuh. Pusat, di sisi lain, dapat didefinisikan sebagai lokasi yang berfungsi sebagai pusat aktivitas atau kedudukan tertentu (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016a; Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016b). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional juga mengatur pengembangan olahraga di Indonesia. Undang-undang ini menekankan betapa pentingnya pembinaan dan pengembangan olahraga dengan sarana dan prasarana yang memadai (Republik Indonesia, 2005). Selain itu, Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 menetapkan standar untuk penyediaan prasarana olahraga, termasuk bangunan gedung olahraga, sehingga perancangan fasilitas olahraga harus mempertimbangkan fungsi, keamanan, kenyamanan, dan kelayakan ruang (Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, 2018).

Salah satu daerah administratif di Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Enrekang, memiliki potensi untuk membangun ruang olahraga dan rekreasi masyarakat. Dengan luas 1.786,01 km2 dan terdiri dari 12 kecamatan, Kabupaten Enrekang membutuhkan fasilitas publik yang mampu melayani aktivitas masyarakat secara lebih luas dan terarah (BPS Kabupaten Enrekang, 2016; BPS Kabupaten Enrekang, 2023). Profil daerah menunjukkan bahwa Kabupaten Enrekang memiliki karakteristik wilayah yang strategis untuk pengembangan kegiatan sosial, ekonomi, pariwisata, dan pelayanan publik (Dinas Penanaman Minyak dan Gas, 2011). Namun, tidak ada fasilitas olahraga yang cukup, terutama di Kecamatan Enrekang, untuk mengimbangi minat masyarakat terhadap olahraga. Ini menunjukkan bahwa pusat olahraga harus direncanakan sebagai fasilitas terpadu yang dapat melayani olahraga, rekreasi, pendidikan, dan kegiatan pendukung lainnya secara aman, nyaman, dan berkelanjutan (Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Enrekang, 2023).

Pada dasarnya, pusat olahraga adalah tempat untuk kegiatan olahraga dengan tujuan yang lebih luas. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk pertandingan atau latihan, tetapi juga sebagai tempat untuk bersantai, berinteraksi dengan orang lain, belajar, dan membangun ekonomi masyarakat. Fasilitas olahraga semakin penting karena motivasi orang untuk berolahraga tidak hanya berkaitan dengan kesehatan fisik tetapi juga dengan gaya hidup, interaksi sosial, dan lingkungan publik yang nyaman (Prakoso & Irawan, 2022). Menurut pedoman perancangan bangunan olahraga dan bangunan publik, fasilitas olahraga juga harus dirancang dengan mempertimbangkan dimensi, pola ruang, sirkulasi, kapasitas, struktur, dan kenyamanan pengguna (Neufert, 2002). Akibatnya, pembangunan Pusat Olahraga di Kabupaten Enrekang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan fasilitas olahraga terpadu dan sekaligus berfungsi sebagai ruang publik baru yang mendukung aktivitas rekreasi dan sosial.

Pendekatan arsitektur tinggi teknologi adalah salah satu konsep yang relevan untuk diterapkan pada bangunan Pusat Olahraga. Arsitektur modern berkembang dengan menekankan rasionalitas fungsi, kemajuan teknologi, kejujuran struktur, dan penggunaan material industri yang semakin maju. Arsitektur tinggi teknologi merupakan bagian dari perkembangan arsitektur modern, yang menampilkan ekspresi teknologi melalui penggunaan material seperti logam, kaca, baja, dan plastik, serta sistem struktur dan utilitas yang diekspos sebagai bagian dari estetika bangunan (Telew & Lintong, 2011). Metode ini tidak hanya mengutamakan tampilan futuristik, tetapi juga mengutamakan efisiensi konstruksi, fleksibilitas ruang, transparansi visual, dan ekspresi struktur yang kuat. Selain itu, dinilai bahwa penerapan teori arsitektur modern pada bangunan publik

dapat menghasilkan gambaran bangunan yang modern, komunikatif, dan mudah dikenali oleh masyarakat (Dinutanayo et al., 2018).

Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian perancangan sebelumnya, metode arsitektur berteknologi tinggi telah banyak digunakan pada fasilitas olahraga dan bangunan publik berskala besar. Fasilitas olahraga di Yogyakarta menunjukkan penerapan konsep high-tech melalui pengolahan struktur, material modern, dan tampilan bangunan yang ikonik. Fasilitas olahraga di Kabupaten Purworejo juga menggunakan pendekatan high-tech untuk menciptakan fasilitas olahraga yang fungsional dan representatif (Hidayat, 2017). Selain itu, penerapan konsep serupa pada pusat olahraga di Kota Tomohon, pusat olahraga di Kota Sungai Penuh, dan pusat olahraga di Kota Malang menunjukkan bahwa transparansi, struktur ringan, pemanfaatan teknologi, dan penggunaan material kontemporer dapat meningkatkan karakter bangunan olahraga (Runtuwene et al., 2019; Suganda et al., 2022; Danuarta, 2025). Dong'an Lake Sports Center juga menunjukkan bagaimana fasilitas olahraga dapat dirancang sebagai ikon kawasan dengan menggunakan teknologi konstruksi modern, bentuk, struktur, dan ruang publik (ArchDaily, 2022).

Dengan demikian, untuk menjawab keterbatasan fasilitas olahraga di Kabupaten Enrekang dan memberikan bangunan publik yang fungsional, modern, dan berkarakter, diperlukan perancangan Pusat Olahraga dengan pendekatan Arsitektur High Technology. Metode ini dapat diterapkan melalui penerapan prinsip seperti transparansi, pelapisan ruang, ekspresi struktur yang ringan, penggunaan material modern, dan pemanfaatan teknologi bangunan yang mendukung efisiensi dan kenyamanan. Akibatnya, Pusat Olahraga tidak hanya berfungsi sebagai tempat olahraga, tetapi juga sebagai tempat rekreasi, tempat sosial, tempat pendidikan, dan ikon baru Kabupaten Enrekang. Tujuan dari penelitian dan perancangan ini adalah untuk mengembangkan konsep Pusat Olahraga yang dapat mewadahi aktivitas olahraga dan rekreasi masyarakat dengan menggunakan pendekatan arsitektur tinggi. Tujuan dari desain ini adalah agar fasilitas publik tersebut dapat menjadi representatif, sesuai dengan kemajuan teknologi, dan mendukung penguatan identitas kawasan.

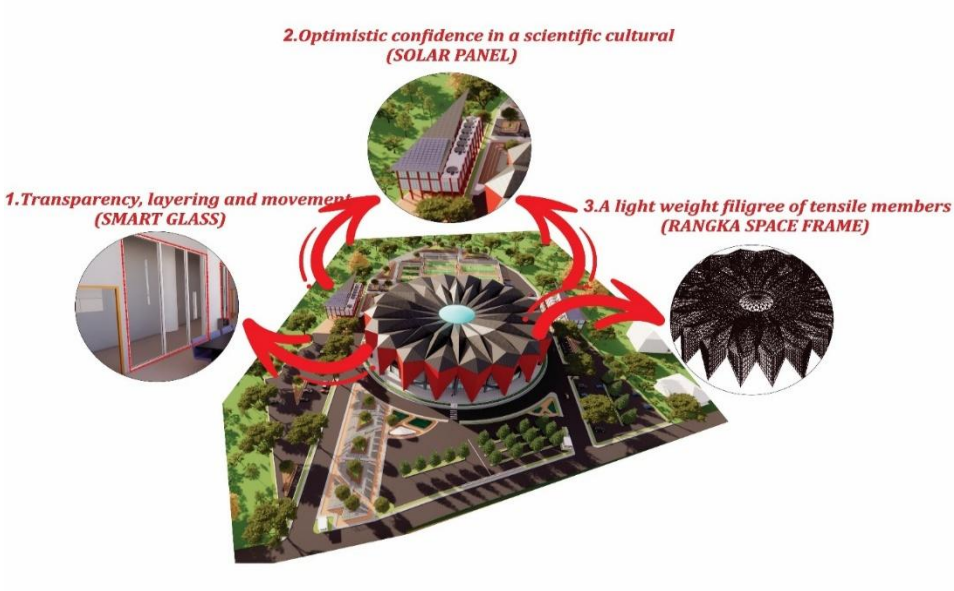
METODE

Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan perancangan arsitektur digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan ide untuk desain Pusat Olahraga Kabupaten Enrekang. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak terkait untuk mengetahui kebutuhan sarana olahraga. Survei lapangan dilakukan untuk mengamati kondisi tapak saat ini, aksesibilitas, potensi kawasan, dan kendala perancangan. Studi literatur dilakukan untuk mempelajari teori tentang pusat olahraga, standar fasilitas olahraga, dan prinsip arsitektur teknologi tinggi. Studi preseden dilakukan untuk membandingkan beberapa bangunan olahraga yang menerapkan konsep arsitektur teknologi tinggi. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menganalisis kondisi situs, persyaratan pengguna, standar perancangan, dan prinsip arsitektur tinggi teknologi seperti transparansi, penggunaan material modern, struktur ringan, dan ekspresi teknologi bangunan. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar untuk membuat konsep perancangan Pusat Olahraga yang fungsional, representatif, dan mampu mendukung aktivitas olahraga, rekreasi, dan sosial masyarakat di Kabupaten Enrekang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Penerapan Pendekatan *High Technology* Arsitektur

Salah satu aliran arsitektur yang berkembang dari konsep arsitektur modern adalah arsitektur High Tech, yang menekankan penggunaan struktur, teknologi, dan material industri serta ekspresi visual bangunan yang maju dan futuristik. Penggunaan material sintetis dan modern seperti logam, kaca, baja, dan plastik, bersama dengan sistem struktur yang diekspos, adalah tanda konsep ini (Telew & Lintong, 2011; Sumalyo, 2005). Pendekatan Arsitektur Teknologi Tinggi diterapkan dalam perancangan Pusat Olahraga Kabupaten Enrekang. Pendekatan ini didasarkan pada tiga prinsip utama: "kejelasan, lapisan, dan pergerakan", "keyakinan optimis terhadap budaya ilmiah", dan "kehalusan beban yang ringan." Prinsip "kejelasan, lapisan, dan pergerakan" diwujudkan melalui penggunaan kaca dan kaca pintar pada area tertentu untuk memberikan kesan visual Sementara itu, prinsip "a lightweight filigree of tensile members" diwujudkan melalui penggunaan sistem struktur atap space frame dengan ball joint prefabrikasi. Sistem ini dapat meningkatkan efisiensi struktur, fleksibilitas bentuk, dan meningkatkan karakter teknologi tinggi bangunan (Dinutanayo et al., 2018; Runtuwene et al., 2019; ArchDaily, 2022).



Gambar 1. Konsep Penerapan Pendekatan High Technology
Sumber : Hasil Desain (2025)

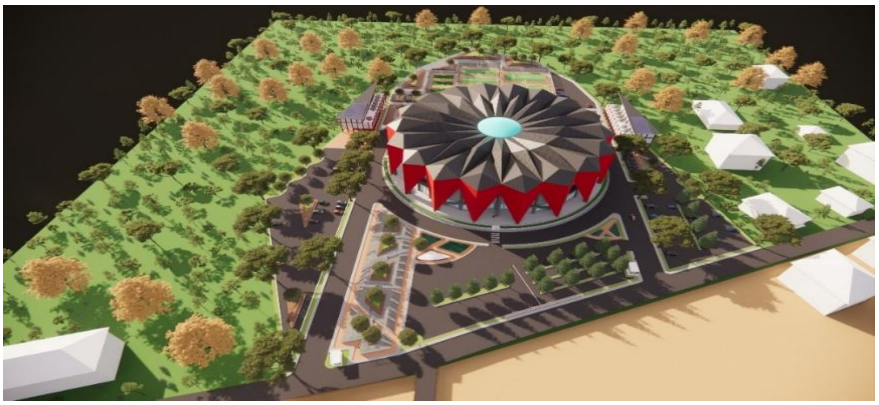
Gambar 1 menunjukkan hasil implementasi konsep Arsitektur Teknologi Tinggi di Pusat Olahraga Kabupaten Enrekang, yang menunjukkan tiga komponen utama desain: smart glass, penggunaan solar panel, dan sistem struktur ringan. Solar panel digunakan untuk meningkatkan efisiensi energi, khususnya di daerah yang sangat menerima cahaya matahari. Smart glass digunakan sebagai elemen fasad dan ruang tertentu untuk membuat bangunan terlihat transparan, dinamis, dan responsif terhadap kebutuhan visual dan kenyamanan pengguna. Selain itu, struktur ringan seperti space frame dan ball joint digunakan untuk memberikan bentang ruang yang lebih besar di bangunan olahraga. Ini membuat ruang di dalamnya lebih fleksibel dan bebas kolom, sehingga sesuai dengan kebutuhan aktivitas olahraga. Ketiga komponen tersebut menunjukkan bahwa rancangan Pusat Olahraga tidak hanya mengutamakan fungsi olahraga tetapi juga menampilkan bangunan yang modern, efisien, dan ikonik sesuai dengan prinsip arsitektur modern (Telew & Lintong, 2011; Dinutanayo et al., 2018; Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, 2018).

Konsep Arsitektur Teknologi Tinggi untuk Pusat Olahraga di Kabupaten Enrekang digunakan pada **Gambar 1.** sebagai strategi perancangan yang mempertimbangkan fungsi, kenyamanan, dan efisiensi bangunan selain tampilan estetika. Hal ini ditunjukkan dengan penerapan kaca pintar, solar panel, dan struktur ringan. Prinsip transparansi diperkuat dengan penggunaan kaca dan kaca pintar yang menciptakan hubungan visual antara ruang dalam dan luar. Akibatnya, bangunan terasa lebih terbuka dan komunikatif bagi pengguna. Panel surya menunjukkan bahwa ada upaya untuk menggabungkan teknologi berkelanjutan dengan kebutuhan bangunan publik saat ini, terutama dalam hal efisiensi energi. Untuk bangunan olahraga, juga cocok untuk menggunakan struktur space frame dengan ball joint prefabrikasi karena mampu menaungi area yang luas dan memberikan kesan ringan, kuat, dan futuristik. Oleh karena itu, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1, pendekatan arsitektur modern mampu menghasilkan desain yang fungsional, modern, dan representatif untuk Pusat Olahraga Kabupaten Enrekang. Pendekatan ini dapat menjadi ikon arsitektur baru bagi wilayah tersebut (Benbadri & Ikaputra, 2013; Hidayat, 2017; Runtuwene et al., 2019; Suganda et al., 2022).

B. Visualisasi Konsep *High-tech* pada Desain

1. Pespektif Kawasan

Gambar 2 menunjukkan perspektif area dari desain Pusat Olahraga Kabupaten Enrekang. Pengolahan bentuk massa, penggunaan bidang transparan, dan komposisi fasad yang memberi kesan ringan dan futuristik membuat tampilan bangunan memiliki karakter modern yang kuat. Bangunan utama berada di lokasi yang dominan sehingga dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan olahraga dan penanda visual bagi lingkungan sekitarnya. Gambar tersebut menunjukkan bentuk arsitektur yang representatif dan menunjukkan hubungan antara bangunan, jalur sirkulasi, area pendukung, dan ruang terbuka. Oleh karena itu, desain pusat olahraga ini dimaksudkan tidak hanya sebagai tempat berolahraga tetapi juga sebagai ruang publik yang dapat digunakan untuk aktivitas rekreasi, komunikasi sosial, dan kegiatan masyarakat yang lebih terintegrasi.



Gambar 2. Aplikasi konsep pada Perpektif Bangunan
Sumber : Hasil Desain (2025)

Pemilihan bentuk bangunan yang dinamis, penggunaan material modern, dan penguatan ekspresi visual di fasad tampaknya menunjukkan penerapan pendekatan arsitektur tinggi teknologi, seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 2**. Keinginan untuk membuat bangunan terbuka, ringan, dan berfokus pada inovasi teknologi konstruksi menunjukkan tingkat kecanggihan teknologi yang ditunjukkan oleh rancangan ini. Prinsip transparansi, lapisan, dan gerakan didukung oleh penggunaan elemen transparan seperti kaca. Ini karena memungkinkan hubungan visual yang lebih kuat antara ruang dalam dan ruang luar bangunan (Telew & Lintong, 2011; Dinutanayo et al., 2018). Sport Center dapat menjadi fasilitas publik yang mudah dikenali dan memperkuat identitas wilayah berkat

bentuk bangunan yang ikonik. Agar fungsi olahraga dan rekreasi dapat berjalan secara optimal, rancangan bangunan olahraga harus mempertimbangkan kenyamanan, keamanan, kapasitas ruang, dan kelancaran sirkulasi pengguna (Neufert, 2002; Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, 2018). Desain Pusat Olahraga ini sejalan dengan tren bangunan olahraga modern yang menekankan fungsi dan kualitas visual, teknologi struktur, dan pemandangan kawasan yang kuat (ArchDaily, 2022). Akibatnya, seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 2**, tujuan dari desain Pusat Olahraga Kabupaten Enrekang adalah untuk membuat bangunan yang fungsional, modern, dan memiliki nilai arsitektural dengan menggunakan konsep arsitektur tinggi.

2. Visualisasi Interior

Gambar 3. menujukkan interior yang ada di kawasan *sport center* yaitu Interior *Foodcourt* pengunjung yang berada pada sisi kiri kawasan, Interior *Lobby* atau resepsionis yang berada pada bangunan utama berfungsi sebagai penerima tamu dan interior *retail shop* yang berada pada lantai 1 bangunan utama berfungsi sebagai tempat jual dan beli aksesoris ataupun alat olahraga.



Gambar 3. Aplikasi konsep pada Interior Bangunan Sport Center
Sumber : Hasil Desain (2025)

Gambar 3 menampilkan bagaimana konsep arsitektur tinggi teknologi diterapkan di dalam bangunan Pusat Olahraga Kabupaten Enrekang. Visualisasi interior menampilkan beberapa ruang utama, termasuk area food court, lobby atau resepsionis, dan toko eceran yang terletak di lantai satu bangunan utama. Area food court dimaksudkan untuk memberi pengunjung tempat untuk beristirahat, makan, dan bersosialisasi setelah berolahraga. Retail store berfungsi sebagai ruang komersial untuk perlengkapan dan aksesori olahraga, dan lobi berfungsi sebagai ruang penerimaan yang mengarahkan pengunjung ke fasilitas utama di dalam bangunan. Bentuk ruang yang terbuka, pencahayaan yang baik, dan penggunaan material berteknologi tinggi membuat interior bangunan tampak modern secara visual.

Di dalam Sport Center, dinding tidak hanya dirancang sebagai ruang tambahan, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kenyamanan pelanggan, seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 3**. Tampilan ruang yang bersih, modern, terbuka, dan fungsional menunjukkan adopsi konsep arsitektur tinggi. Prinsip transparansi, lapisan, dan gerakan didukung oleh penggunaan elemen transparan dan pencahayaan yang maksimal. Ini karena ruang di dalam dapat terlihat lebih luas, ringan, dan mudah dibaca oleh pengguna

(Telew & Lintong, 2011; Dinutanayo et al., 2018). Lobby sebagai ruang penerima juga penting untuk menciptakan orientasi sirkulasi yang jelas, sementara food court dan toko eceran memperluas fungsi Sport Center sebagai fasilitas olahraga dan ruang rekreasi dan ekonomi. Hal ini sejalan dengan kebutuhan modern untuk fasilitas olahraga yang tidak hanya menyediakan arena olahraga tetapi juga fasilitas pendukung untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung dan keberlanjutan aktivitas di sekitarnya (Neufert, 2002; Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, 2018). Oleh karena itu, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3, tujuan dari rancangan interior Sport Center Kabupaten Enrekang adalah untuk membuat ruang yang fungsional, nyaman, dan modern yang memiliki desain arsitektur modern.

3. Visualisasi Exterior

Gambar 4. menunjukkan *exterior* pada kawasan *sport center* yang terdiri dari ruang komunal bagian depan berfungsi sebagai tempat bersosialisasi ataupun berteduh. Lapangan *Outdoor* berfungsi sebagai tempat bermain maupun berlatih bagi masyarakat yang mau berolahraga. Parkiran mobil pengunjung yang tesebar pada site plan.



Gambar 4. Aplikasi konsep pada Fasilitas Eksterior Sport Center
Sumber : Hasil Desain (2025)

Sebuah fasilitas di luar Pusat Olahraga Kabupaten Enrekang menggunakan konsep Arsitektur High Technology, seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 4**. Visualisasi ini menunjukkan beberapa bagian ruang luar, seperti lapangan luar, area parkir pengunjung, dan ruang komunitas di depan bangunan. Ruang komunal dirancang untuk menjadi tempat orang berkumpul, bersosialisasi, beristirahat, dan berteduh sebelum atau sesudah berolahraga. Lapangan olahraga terbuka memungkinkan penggunaan yang lebih fleksibel untuk berolahraga, bermain permainan, dan kegiatan fisik lainnya. Area parkir juga disediakan untuk memudahkan pengunjung masuk ke area olahraga. Seperti yang ditunjukkan oleh rancangan eksterior ini, kawasan olahraga tidak hanya berpusat pada bangunan utama; rancangan ini juga mempertimbangkan ruang luar yang diperlukan untuk rekreasi, olahraga, dan interaksi sosial.

Gambar 4 menunjukkan tata letak luar ruang olahraga untuk menciptakan area olahraga yang terbuka, efisien, dan ramah pengguna. Ruang komunal di depan bangunan memperkuat fungsi ruang publik tersebut sebagai tempat untuk berolahraga dan berkumpul dengan orang lain. Parkir memastikan sirkulasi yang lancar dan aksesibilitas area, sedangkan lapangan luar ruangan sangat penting karena mampu menampung aktivitas olahraga yang

lebih bebas dan fleksibel. Tampilan eksterior bangunan modern harus menunjukkan karakter modern melalui pengolahan bentuk, material, struktur, dan keterbukaan visual yang mencerminkan kemajuan teknologi bangunan (Telew & Lintong, 2011; Dinutanayo et al., 2018). Selain itu, untuk memaksimalkan fungsi kawasan, fasilitas olahraga harus dirancang dengan mempertimbangkan kenyamanan, keamanan, kemudahan akses, dan hubungan yang baik antara ruang dalam dan luar (Neufert, 2002; Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, 2018). Akibatnya, desain luar Pusat Olahraga Kabupaten Enrekang sangat penting karena tujuan utamanya adalah untuk membangun tempat olahraga yang representatif dan modern yang memungkinkan berbagai kegiatan masyarakat dilakukan, seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 4**.

Secara keseluruhan, tujuan dari perancangan Pusat Olahraga Kabupaten Enrekang menggunakan pendekatan arsitektur tinggi adalah untuk menyediakan fasilitas olahraga yang tidak hanya melakukan aktivitas fisik tetapi juga berfungsi sebagai ruang publik, rekreasi, dan penanda visual wilayah. Penggunaan material modern, bidang transparan, struktur ringan, dan pemanfaatan teknologi bangunan seperti smart glass, solar panel, dan sistem space frame menunjukkan adopsi konsep high-tech. Seperti yang ditunjukkan oleh elemen-elemen tersebut, desain Pusat Olahraga bertujuan untuk menciptakan bangunan yang modern, efisien, terbuka, dan futuristik. Ini akan sesuai dengan prinsip arsitektur modern yang menekankan ekspresi teknologi, kejujuran struktur, dan penggunaan material industri (Telew & Lintong, 2011; Dinutanayo et al., 2018). Selain itu, area ini dirancang secara terpadu untuk memenuhi kenyamanan, aksesibilitas, dan kebutuhan sosial masyarakat, seperti yang ditunjukkan oleh ketersediaan fasilitas di luar, seperti ruang komunal, lapangan luar ruangan, dan area parkir. Oleh karena itu, desain Pusat Olahraga ini tidak hanya memenuhi kebutuhan sarana olahraga di Kabupaten Enrekang, tetapi juga memiliki potensi untuk menjadi fasilitas publik yang representatif dan mampu meningkatkan citra kawasan melalui pendekatan arsitektur modern.

KESIMPULAN

Desain Sport Center di Kabupaten Enrekang akan menjadi pusat kegiatan olahraga, rekreasi, sosial, dan kegiatan yang mendukung masyarakat dengan menerapkan pendekatan arsitektur *High- Tech*. Konsep transparansi, penggunaan material modern, pemanfaatan teknologi bangunan, dan sistem struktur ringan memberikan kesan futuristik dan ikonik. Seperti yang ditunjukkan oleh penerapan smart glass, solar panel, space frame, dan penataan ruang dalam dan luar, rancangan ini mempertimbangkan aspek fungsi, kenyamanan, efisiensi, dan identitas visual. Akibatnya, Pusat Olahraga ini diharapkan dapat menjadi tempat olahraga yang mewakili masyarakat Enrekang sekaligus menjadi ikon arsitektur baru yang mendukung pertumbuhan wilayah, aktivitas masyarakat, dan potensi ekonominya.

DAFTAR PUSTAKA

ArchDaily. (2022). *Dong'an Lake Sports Center / gmp Architects*. https://www.archdaily.com/984564/dongan-lake-sports-center-gmp-architects

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016a). *Olahraga*. Dalam *KBBI Daring*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/olahraga

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016b). *Pusat*. Dalam *KBBI Daring*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pusat

Benbadri, A., & Ikaputra. (2013). *Sport center di Yogyakarta dengan pendekatan high-tech architecture: Landasan konseptual perencanaan dan perancangan* [Skripsi, Universitas Gadjah Mada]. ETD Universitas Gadjah Mada. https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/69693

BPS Kabupaten Enrekang. (2016). *Kabupaten Enrekang dalam angka 2016*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang.

BPS Kabupaten Enrekang. (2023). *Kabupaten Enrekang dalam angka 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Enrekang. (2023). *Rencana strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Enrekang tahun 2018–2023*. Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Enrekang.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan. (2024). *Profil Kabupaten Enrekang*. https://dpmptsp.sulselprov.go.id/publik-profil-kabkota?id=6

Dinutanayo, H. M., Wahyuwibowo, A. K., & Nugroho, R. (2018). Penerapan teori arsitektur high tech dalam strategi perancangan pusat konvensi dan eksibisi di Surakarta. *Senthong, 1*(1), 27–36. https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/655

Hidayat, A. (2017). *Perancangan Sport Center di Kabupaten Purworejo: Pendekatan arsitektur high tech* [Tugas akhir, Universitas Teknologi Yogyakarta]. UTY Open Access. https://eprints.uty.ac.id/134/

Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 tentang standar prasarana olahraga berupa bangunan gedung olahraga*. Berita Negara Republik Indonesia.

Neufert, E. (2002). *Data arsitek* (Jilid 2). Erlangga.

Peta Tematik Indonesia. (2013, Maret 25). *Administrasi Kecamatan Enrekang*. https://petatematikindo.wordpress.com/2013/03/25/administrasi-kecamatan-enrekang/

Prakoso, Y. F. N., & Irawan, R. J. (2022). Motivasi masyarakat melakukan olahraga di tempat kebugaran se-Kecamatan Benjeng. *Jurnal Kesehatan Olahraga, 10*(2), 1–8. https://doi.org/10.26740/jurnal-kesehatan-olahraga.v10i02.44320

Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia.

Runtuwene, F. Z., Kindangen, J. I., & Tungka, A. E. (2019). Sport center di Kota Tomohon: High Tech Architecture. *Jurnal Arsitektur DASENG, 8*(2), 877–888. https://doi.org/10.35793/daseng.v8i2.25554

Suganda, Y. O., Sikumbang, N., & Sumitra, Y. (2022). Perancangan sport centre dengan pendekatan high-tech architecture di Kota Sungai Penuh. *Jurnal Fasilitas dan Teknik Sipil Perencanaan*. https://www.ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFTSP/article/view/20941

Sumalyo, Y. (2005). *Arsitektur modern: Akhir abad XIX dan abad XX* (Edisi ke-2). Gadjah Mada University Press.

TafsirQ. (2015a). *Surat Al-Qasas*. https://tafsirq.com/

Telew, M., & Lintong, S. (2011). Arsitektur high tech. *Media Matrasain, 8*(2), 94–106. https://doi.org/10.35793/matrasain.v8i2.328

Danuarta, F. (2025). *Perancangan gedung olahraga dengan pendekatan high-tech di Kota Malang* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. Etheses UIN Malang. http://etheses.uin-malang.ac.id/78570/